

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN  
TERHADAP PERILAKU KESEHARIAN MURID SEKOLAH DASAR (SD)  
NEGERI SUKARASA KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon



**OLEH:  
SUTAEDI  
NIM.: 14101120053**

**PROGRAM KUALIFIKASI S1 GURU PAI PADA SEKOLAH  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M/1434 H**

## ABSTRAK

### **SUTAEDI: “PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU KESEHARIAN MURID SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI SUKARASA KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGAN”.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai program pengayaan dan memberikan bantuan dalam mengaplikasikan materi pelajaran yang diberikan di dalam kegiatan intrakurikuler. Sasaran kegiatan Pendidikan Agama Islam harus menyentuh aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun beban belajar yang cukup berat bagi guru Pendidikan Agama Islam, itulah sebabnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menjadi alternatif penanaman waktu untuk memperkaya materi pelajaran dalam bentuk praktis.

Tujuan dari penelitian yaitu Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, memperoleh gambaran tentang hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan perilaku keseharian siswa SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, memperoleh gambaran tentang cara mengatasi kesulitan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.

Bertolak latarbelakang dari Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari keseluruhan kegiatan kurikuler lebih menitikberatkan pada sentuhan afektif dan psikomotorik. Itulah sebabnya kegiatan ekstrakurikuler mempunyai nilai tambah bagi pengembangan hasil pendidikan yang diperoleh dalam kegiatan ekstrakurikuler, pola sistem pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara terpadu dan terencana dengan baik akan memperdalam kesan-kesan yang diperoleh siswa pada kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini menggunakan pendekatan empirik/lapangan. Sumber data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi penelitian diambil dari murid SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan yang berjumlah 306 murid dengan teknik *random* sederhana, sampel yang diambil sebanyak 25% dari 76 murid. Setelah data terkumpul dilakukan tahap analisis data melalui perhitungan prosentase dan korelasi, kemudian ditafsirkan untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) memperhatikan hasil perhitungan yang tersusun dalam tabel 4 bab IV di atas, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SDN Sukarasa kecamatan Darma kabupaten Kuningan berjalan baik, hal ini di tunjukan dengan prosentase pada skala rata-rata lebih dari setengahnya (89,87%) menunjukkan hasil yang cukup baik. 2) Hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat di terapkan dalam kehidupan keseharian, hal ini di tunjukan dengan prosentase pada skala rata-rata lebih dari setengahnya responden (89,87%) menyatakan bahwa hasil kegiatan ekstrakurikuler dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3) Memperhatikan hasil perhitungan yang tersusun dalam tabel 12 bab IV pula, bahwa masih di rasakan adanya faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler terutama terbatasnya waktu yang tersedia



untuk menyelenggarakan ekstrakurikuler keagamaan, hal ini di tunjukan dengan prosentase pada skala rata-rata lebih dari setengahnya responder (59,49%) menyatakan bahwa masih adanya faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. 4) Pengaruh ekstrakurikuler agama terhadap perilaku keseharian di kalangan siswa SDN Sukarasa nampak baik, hal itu terbukti dengan adanya perubahan sikap yang positif, adanya nilai tambah bagi wawasan pengamalan ibadah dan pelaksanaan pengamalan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari yang baik dan positif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **“Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Terhadap Perilaku Keseharian Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan”**, oleh **SUTAEDI**, NIM. 14101120053, telah diujikan dalam sidang munaqosah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari Kamis tanggal 11 April 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Drs. H. Suteja, M.Ag</u> NIP. 19630305 199903 1 001	_____	_____
Sekretaris Jurusan <u>Akhmad Affandi, M.Ag</u> NIP. 19721214 200312 1 003	_____	_____
Penguji I, <u>Drs. H. Suteja, M.Ag</u> NIP. 19630305 199903 1 001	_____	_____
Penguji II, <u>Drs. A. Syathori, M.Ag</u> NIP. 19671228 200604 1 009	_____	_____
Pembimbing I <u>Dr. H. Sumanta, M.Ag</u> NIP. 19660516 199303 1 004	_____	_____
Pembimbing II <u>Drs. H. Nawawi, M.Pd</u> NIP. 19591201 198503 1 004	_____	_____

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**  
NIP. 19710302 199803 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Aminn.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag Sebagai Pembimbing I.
5. Bapak Drs. H. Nawawi, M, Pd Sebagai Pembimbing II.
6. Ibu Hj. Nenek Hernawati, S.Pd Kepala SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.



7. Bapak/Ibu Guru serta para siswa SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.
8. Bapak Rahmat,S.PdI guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis mohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang telah penulis perbuat, semoga amal baik kalian mendapat balasan dari Allah SWT, dan mudah-mudahan karya sederhana ini bermanfaat adanya, Amien..

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, Desember 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	vi
<b>Bab I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kerangka Pemikiran .....	7
E. Langkah-langkah Penelitian .....	10
<b>Bab II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. Pengertian Belajar dan Ekstrakurikuler .....	16
B. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler .....	29
C. Jenis dan Bentuk Penilaian Pendidikan Agama .....	33
D. Pengamalan Ajaran Agama Islam Sebagai Aplikasi Hasil Belajar .....	44
E. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	45
<b>BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Lokasi SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan .....	47
B. Latar Belakang Berdirinya SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan .....	47
C. Kualifikasi dan Kompetensi Guru di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan .....	48





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

D. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan .....	49
E. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam .....	50
<b>BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan .....	56
B. Faktor-faktor yang Menghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan .....	63
C. Upaya Mengatasi Kesulitan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan .....	65
D. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Perilaku Keseharian Siswa SDN Sukasara Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-saran .....	72

## DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum pada dasarnya untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan. Bila pendidikan dipandang sebagai proses, maka proses tersebut tentulah akan berakhir pada tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan.

Untuk menumbuhkan semangat beragama siswa diperlukan adanya sarana atau media yang dapat memberikan ruang berkreasi siswa salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Namun hal itu harus disertai dengan keserasian yang ada dalam kurikulum, karena pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu pelaksanaan kurikulum.

Dalam lembaga pendidikan formal, kegiatan ekstrakurikuler memuat Kegiatan - kegiatan yang pada umumnya banyak memberikan materi dibidang agama, meskipun bersifat muatan local. Akan tetapi, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki siswa. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia sekolah ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu, Oleh karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi dan kondisi siswa. Sedangkan tujuan ekstrakurikuler adalah untuk membantu dan meningkatkan wawasan anak.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan dalam rencana pembinaan atau



pelajaran tambahan / pendidikan tambahan diluar kurikulum. ( Pius A Partanto, Dahalan AlBarry, 1994 : 138 )

Sedangkan Menurut Rahmat Mulyana ekstrakurikuler adalah sebuah peristiwa pendidikan diluar jam tatap muka di kelas. Oleh karena itu, ekstrakurikuler merupakan pengembangan kepribadian yang matang dan kaffah. Sebagian pendidik barat memandang bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga mereka memasukkan ke dalam materi kurikulum yang akan diajarkan. Biasanya kegiatan ekstrakurikuler disusun bersamaan dengan penyusunan kisi-kisi kurikulum dan materi pembelajaran, itu artinya kegiatan tersebut bagian dari pelajaran disekolah, dan kelulusan siswapun dipengaruhi oleh aktivitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. (Abdurrahma An Nahlawi,1995:187 )

Pendidikan merupakan faktor penting bagi manusia demi terwujudnya manusia yang beriman dan berakhlakul karimah. Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (Pendidik) terhadap seseorang (Anak Didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif. ( Ahmad Tafsir, 2004 : 28 )

Pendidikan Islam melalui ajaran agama Islam yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat. Pada hakikatnya pendidikan agama itu adalah suatu pendidikan yang menitik beratkan pada bidang agama yang dalam batasan itu adalah Pendidikan



Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam. ( Zuhairini, dkk.,1981 : 7 )

Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian dari tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara. ( Departemen Agama Ripublik Indonesia, 2004 : 4 )

Dalam kehidupan manusia baik individu maupun sosial, agama mempunyai peranan yang sangat penting, sebab agama merupakan pedoman hidup yang dapat menuntun dan mengarahkan manusia untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Sebagai pedoman, agama tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan khaliqnya saja, tetapi juga mengatur hubungan antar sesama manusia dan alam sekitarnya. Hubungan ini jika dilaksanakan dengan sebaik-baiknya akan menghasilkan keselarasan keseimbangan dan keserasian dalam kehidupan manusia baik secara pribadi maupun sebagai masyarakat.

Oleh sebab itulah pendidikan agama yang merupakan bagian terpenting dari pendidikan dalam melestarikan aspek-aspek sikap dan nilai keagamaan harus dioperasionalkan secara konstruktif dalam masyarakat, keluarga dan diri sendiri.



Maka pendidikan agama harus mempunyai tujuan yang berintikan tiga aspek yaitu aspek iman, ilmu dan amal yang merupakan sendi-sendi yang tak terpisahkan.

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan ber negara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai respon terhadap pengaruh perubahan global. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni budaya. Perkembangan dan perubahan tersebut mendorong perlunya perbaikan sistem Pendidikan Nasional.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam pembukaan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun (Buletin Pelangi Pendidikan, Belajar untuk Masa Depan Hal. 18 Tahun 2006).

Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Melalui olah hati, olah pikir, olah rasa dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi



pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber alam Indonesia.

Kehadiran Pendidikan Agama Islam dalam setiap lembaga, jenis dan jenjang pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus diberikan di dalam kegiatan ekstrakurikuler, sebagai landasan penanaman dan pengembangan kepribadian. Pendidikan Agama Islam sebagai antisipasi terhadap pengaruh-pengaruh negatif dari luar yang akan merusak moral sebagai landasan hidup.

Konsep Pendidikan Agama Islam yang cukup luas, meliputi hal yang berkaitan dengan masalah aqidah, syariah dan akhlak merupakan bobot pengajaran yang cukup berat jika dibandingkan dengan ketersediaan waktu yang disediakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Alokasi waktu tiga jam pelajaran atau seratus dua puluh menit dengan materi yang harus diberikan kepada anak.

Ketidakseimbangan antara bobot materi dengan waktu belajar yang tersedia, Pendidikan Agama Islam secara efektif, selain diberikan dalam jam intrakurikuler, juga hendaknya dilakukan di luar jam pelajaran dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler Agama Islam. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai program pengayaan dan memberikan bantuan dalam mengaplikasikan materi pelajaran yang diberikan di dalam kegiatan intrakurikuler.

Sasaran kegiatan Pendidikan Agama Islam harus menyentuh aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun beban belajar yang cukup berat bagi guru Pendidikan Agama Islam, itulah sebabnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menjadi



alternatif penanaman waktu untuk memperkaya materi pelajaran dalam bentuk praktis.

Atas dasar pemikiran tersebut di atas, dengan melihat kenyataan yang berlangsung di SD Negeri Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, penulis mencoba mengangkat masalah **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Perilaku Keseharian Murid Sekolah Dasar Negeri Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah di atas, penulis mengemukakan beberapa rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan ekstrakurikuler dalam peningkatan perilaku keseharian di kalangan siswa SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?
3. Faktor-faktor apakah yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?
4. Bagaimana cara mengatasi kesulitan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap perilaku keseharian siswa sebagai berikut :



1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan perilaku keseharian siswa SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.
4. Untuk memperoleh gambaran tentang cara mengatasi kesulitan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Pendidikan adalah sebuah transformasi nilai yang memiliki arti dan peranan yang besar dalam kehidupan manusia. Kehadirannya menjadi tumpuan harapan dalam mempersiapkan generasi penerus yang memiliki bekal kepribadian, pengetahuan dan keterampilan yang kokoh dalam menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa dirasakan kebutuhannya oleh setiap anggota masyarakat sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan agar dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya dan bermanfaat bagi orang lain.

Pendidikan adalah proses penyiapan generasi yang akan datang, secara berkesinambungan dan menentukan nasib masa depan yang harus diberikan bangsa. Dalam konteks pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam bagi



anak-anak sebagai generasi penerus yang akan melanjutkan cita-cita orang tuanya.

Sebagaimana dikatakan oleh penyair Ahmad Syauqi :

انما الأمم الأخلاق ما بقيت فان هم اذهبت أخلاقم ذهبوا

Artinya : “kekalnya suatu bangsa ialah selama akhlaknya kekal, jika Akhlaknya sudah lenyap, maka musnah jugalah bangsa itu”  
(Nasrudin Razak, Dienul Islam Bandung PT Al Ma’arif, 1984 : 38)

Keterangan tersebut di atas secara filosofis mengandung makna bahwa kegiatan pendidikan harus dirancang sedemikian rupa, sehingga mampu memikirkan serta meramalkan tentang kehidupan yang akan datang yang mungkin memiliki tantangan yang berbeda dengan pengalaman yang dilakukan orang tuanya.

Kehancuran suatu bangsa baik itu masa lalu maupun yang akan datang salah satunya diakibatkan kurangnya atau salahnya penerapan pendidikan. Sebagai kendali utama dalam pembentukan dan penempatan generasi, pendidikan hendaknya senantiasa memperhatikan pembinaan kepribadian manusia secara utuh. Sebab kemampuan penguasaan pengetahuan dan teknologi yang tidak disertai atau tidak diimbangi dengan keimanan dan akhlak yang baik akan membawa generasi kita hancur. Sebaliknya keimanan dan akhlak yang baik jika tidak diimbangi dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan memiliki kekuatan atau lumpuh.

Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada pembinaan aspek immaterial, tentunya diharapkan mampu mengembangkan berbagai sikap mental dalam bentuk penguasaan pengetahuan, kebiasaan-kebiasaan yang secara abstrak





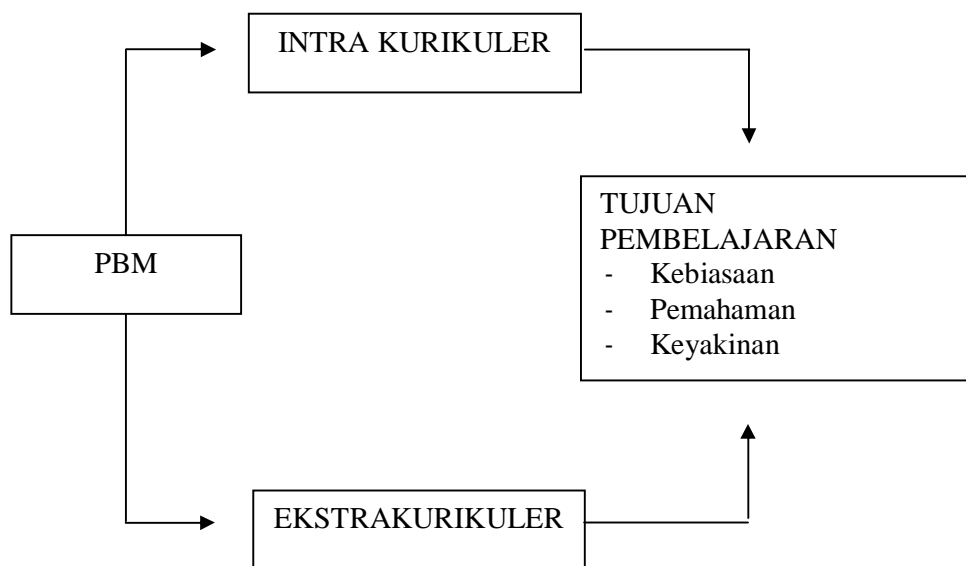
dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar merupakan pengembangan pengalaman-pengalaman dari kehidupan yang dihadapinya. Itulah sebabnya pendidikan harus mampu menyentuh aspek apektif dan psikomotorik dengan penguasaan kognitif. Belajar yang berhasil adalah yang menunjukkan adanya perubahan pengetahuan, pengalaman serta kebiasaan-kebiasaan yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam Pendidikan Agama Islam adalah program kegiatan yang diharapkan pada pelatihan secara praktis tentang pengalaman agama Islam. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari keseluruhan kegiatan kurikuler lebih menitikberatkan pada sentuhan apektif dan psikomotorik. Itulah sebabnya kegiatan ekstrakurikuler mempunyai nilai tambah bagi pengembangan hasil pendidikan yang diperoleh dalam kegiatan ekstrakurikuler, pola sistem pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara terpadu dan terencana dengan baik akan memperdalam kesan-kesan yang diperoleh siswa pada kegiatan ekstrakurikuler.

Luasnya garapan Pendidikan Agama Islam dengan sentuhan yang kompleks untuk setiap ranah aktifitas belajar, penilaian Pendidikan Agama Islam secara kumulatif harus memadukan sebuah pencapaian hasil yang diraih secara kognitif, apektif dan psikomotor. Oleh karena itu sistem penilaian Pendidikan Agama Islam harus memperhatikan empat nilai pokok yaitu nilai material, nilai formal, nilai fungsional dan nilai esensial. Secara komprehensif penilaian dilakukan tidak hanya di sekolah tetapi juga dilakukan di luar sekolah atau lingkungan masyarakat.



Pengaruh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan pengamalan agama Islam pada siswa melalui kegiatan proses belajar mengajar (PBM) dapat diterapkan dalam skema sebagai berikut:



## E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan rangkaian kegiatan secara sistematis dalam kegiatan penelitian yang meliputi aktifitas penentuan populasi dan sampel sebagai subyek penelitian, penetapan metode penelitian, penetapan teknik pengumpulan data dan penetapan pengolahan data atau teknik analisis data.

### 1. Penetapan Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Mardalis (1989 : 53) bahwa : “Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, hal atau peristiwa”.



Sesuai dengan masalah yang diteliti, populasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah siswa SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan sebanyak 197 siswa. Penetapan siswa sebagai obyek penelitian, mengingat siswa adalah subyek kegiatan belajar yang tentunya dapat mengetahui dan merasakan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Sampel

Penetapan sampel dalam kegiatan penelitian dibenarkan jika keadaan populasinya cukup besar. Pengambilan sampel didasarkan kepada persyaratan yang harus dipenuhi sebagai sampel, misalnya memiliki ciri atau karakteristik yang sama dengan populasi, sehingga representatif.

Untuk keperluan penelitian, dalam menentukan subyek penelitian yang dapat dijadikan sumber data penulisan menetapkan sampel sebanyak 66 orang. Penetapan besarnya sampel kepada pedoman menurut Suharsimi Arikunto (1992 : 107) yang menyatakan bahwa :

Untuk sekedar acuan-acuan maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 %, atau 20 – 25 % atau lebih

Penetapan sampel dilakukan secara random atau acak. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan yang sama pada setiap populasi untuk dijadikan sebagai sumber data.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap lebih mewakili (*representatif*). Adapun sampel yang telah ditetapkan atas pertimbangan rasional penulis, yaitu berjumlah 66 siswa yang terdiri dari kelas V = 38 siswa dan kelas VI = 28 siswa, sedangkan jumlah siswa keseluruhan yang



berada di SDN Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan berjumlah 197 siswa.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dan dikaji dalam kegiatan penelitian, penulis menerapkan metode atau pendekatan deskriptif sebagai metode penelitian. Hal ini sesuai dengan pandangan Winarno Surakhmad (1990 : 139) yang menyatakan bahwa :

Metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengaplikasikan data yang ada pada masa sekarang.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990 : 140) yaitu :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masa-masa yang aktual
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik)

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk kelancaran pelaksanaan pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam instrumen pengumpulan data antara lain :

- a. Kuesioner atau Angket

Menurut Mardalis, (1989 : 67) bahwa kuesioner atau angket adalah :

Teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jabatan atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.



Pemilihan kuesioner sebagai alat pengumpulan data karena dipandang alat ini cukup efisien dan efektif, mudah dan cepat dalam mengumpulkan data.

Angket adalah alat penilaian hasil belajar yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk menjaring informasi tentang sesuatu, misalnya tentang pengalaman ibadah siswa yang diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran media dan lain-lain.

b. Wawancara

Menurut Mardalis, (1989 : 64) bahwa,

Teknik wawancara adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan, bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi dengan sumber data, metode ini dilakukan penulis dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru agama serta dewan guru dan pihak lain yang dipandang perlu untuk memberikan informasi

c. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala atau lapangan untuk melihat secara dekat atau menemukan data secara langsung. Peneliti mengamati secara langsung tentang apa yang terjadi atau ada kesesuaian dengan kenyataan sebenarnya.



#### 4. Teknik Pengolahan Data

Penelitian akan berarti jika data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis, sehingga diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian itu. Untuk memperoleh kesimpulan hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data dengan mempergunakan perhitungan persentase.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data ialah :

- a. Menstabilasikan jawaban yang ditempuh dalam pengolahan jawaban
- b. Menstabilasikan data tiap item
- c. Menghitung angka dengan menggunakan rumus :  $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Dimana :

P : Prosentase yang dicari

N : Jumlah Responden

F : Frekwensi Jawaban

100 % : Bilangan Tetap

Sebagai pedoman penafsiran data, penulis menggunakan pedoman sebagai berikut.

No	Prosentase	Penafsiran
1	100 %	Seluruhnya
2	95 %	Hampir seluruhnya
3	75 % - 94 %	Sebagian besar
4	51 % - 74 %	Lebih dari setengah



5	50 %	Setengahnya
6	26 % - 49 %	Kurang dari setengahnya
7	6 % - 25 %	Sebagian kecil
8	1 % - 5 %	Hampir tidak ada
9	0 %	Tidak ada sama sekali

(H.R. GA Wahyudin Syah dan Ahmad Supardi 1984 : 52)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahma An Nahlawi,( 1995 ) *Pendidikan Islam dirumah, Sekolah, dan Masyarakat*, : Gema Insani Pres, Jakarta.
- Ahmad Tafsir, ( 2004 ) *Pendidikan dalam Perspektif Islam*,Rosda Bandung.
- Abudinata, (1986), *Akidah Akhlaq Program Penyetaraan D3 GPAI Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*, Depag RI, Jakarta
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, (1990), *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta
- Ahmad, Suparti, (1982), *Ilmu Pendidikan Islam*, IAIN Sunan Gunung Djati, Bandung
- Ahmad Tafsir, (1990), *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Rosda Karya, Bandung
- Arifin, M, (1991), *Pendidikan Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta
- Azyumardi Azra,( 1999 ) *Sejarah Dan Ulum Al-Qur'an* , Pustaka Firdaus ,Jakarta.
- Departemen Agama Ripublik Indonesia, ( 2004 ) *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah*,Jakarta
- Mulyana, (2000), *Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan di Sekolah Dasar*, Geger Sunten, Bandung
- Jalaludin Rachmat, (2002), *Psikologi Agama*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Nana Sujana, (1982), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung
- OSIS SMUN 17 Jakarta, (2007), *Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah*, Sumber Elektronik diakses dari <http://osis-smun17jkt.or.id/eskul>. diakses tanggal 14-11-2007
- Pius A Partanto, Dahalan AlBarry,( 1994 ) *Kmus Ilmiah Populer*, Arkola ,Yogyakarta
- Sudirman A, M, (1986), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta



- S. Sudjarwo, (1984), *Teknologi Pendidikan Gelora Aksara Pratama*, Erlangga, Jakarta
- Soenarjo, R.H.A, (1971), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, Jakarta
- Suharsimi Arikunto, (1980), *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Rineka Cipta, Jakarta
- ....., (1984), *Anak Super Normal dan Program Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta
- Suryadi, A. (1983), *Membuat Siswa Akti Belajar*, Angkasa, Bandung
- Tabrani A, (1993), *Pendidikan Masa Kini dan Mendatang*, Alumni, Jakarta
- UU RI No. 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3, ( 2003 ) *Sistem Pendidikan Nasional*, : Aneka Ilmu, Semarang.
- Uzer Usman, (1989), *Mejadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Winarno Surakhmad, (1982), *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metoolgi Ilmiah*, CV. Tarsito, Bandung
- Zakiah Drajat, (1982), *Kepribadian Guru*, Bulan Bintang, Jakarta
- ....., (1973), *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Bulan Bintang, Jakarta
- Zuhairini, dkk., ( 1981 ) *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional , Surabaya:.

